

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Program Tahfidzul Quran Terhadap Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.840 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi program tahfidzul quran terhadap kecerdasan emosional peserta didik SDN Kampung Dalem 1 Tulungagung.

Kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi dan menjadikannya sebagai sumber informasi maha penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi mencapai sebuah tujuan.¹ Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi diri sendiri terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Baik emosi yang bersifat positif maupun negatif.

¹Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual ESQ : Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001), hal.62

Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap dan dapat berubah-ubah setiap saat.

Bagi suatu perbuatan intelegensi bukan hanya kemampuan yang dibawa sejak lahir saja, yang penting faktor-faktor lingkungan dan pendidikan memegang peranan.² Untuk itu peran lingkungan terutama peran orang tua pada masa anak-anak sangatlah mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan lingkungan pendidikan seperti halnya di sekolah, antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik yang lainnya, guru dengan guru, mereka setiap harinya akan berinteraksi. Serta adanya suatu program yang dijalankan di suatu sekolah seperti hanya menghafal al-Quran (tahfidzul quran). Hal tersebut termasuk dalam lingkungan positif yang akan berpengaruh terhadap kecerdasan peserta didik. Karena kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafal al-Quran. Setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda. Sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses hafalan yang dijalani.³

Program menghafal al-Quran ini didalamnya meliputi kegiatan membaca, menyimak, setoran, mengulang, maupun persiapan. Yang setiap hari menjadi rutinitas anak-anak dan teman belajar. Masih banyak lagi pengaruh dari menghafal al-Quran, tidak hanya pada kecerdasan emosional seseorang. Seperti halnya saja dengan kita banyak membaca hingga menghafal al-Quran, ketenangan hati semakin kita dapatkan.

²Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Lingkar Media, 2014), hal 77

³Wiwi alawiyah wahid, *Al-Qur'an Super Kilat Step By Step Dan Berdasarkan Pengalaman*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), hal 140-141

Seseorang yang melafalkan terlebih menghafalkan al-Quran, maka jiwanya akan tenang dan akan lebih bisa mengontrol emosinya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang artinya :

” *Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*”

(Q.S Ar-Ra'd : 28)⁴

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melita Ayu Neni, Berliana Karta Kusumah, Dan Radif Khotamir Rusli yang berjudul “pengaruh menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional santri di pondok pesantren al-Quran Muhammad Thoha Alfasyini Bogor”.⁵ Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional di pondok pesantren al-Quran Muhammad Thoha Alfasyini Bogor.

Ditunjukkan dengan Hasil uji hipotesis dengan nilai t hitung 11,052 dan untuk t tabel dengan df = 34 (n-2) adalah 1,693. karena t hitung 11.052 > t tabel 1.693 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya memiliki pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa

⁴Nazam Dewangga, Mukjizat keterbatasan, (yogyakarta:semesta hikmah, 2014), hal 185

⁵ Melita Ayu Neni, dkk, *Pengaruh Menghafal Al Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Al Quran Muhammad Thoha Alfasyini Bogor*, (Bogor: jurnal tidak diterbitkan)

terdapat pengaruh menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosi santri.⁶

B. Pengaruh Program Tahfidzul Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis dengan uji regresi sederhana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.077 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1.687. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi program tahfidzul quran terhadap kecerdasan spiritual peserta didik SDN Kampung Dalem 1 Tulungagung.

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk mendapatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain.⁷

Energy spiritual adalah energy yang mendorong dan mengalirkan hati seseorang kepada energy yang bermuatan nilai-nilai kedamaian, kasih sayang, keadilan, kejujuran, kemuliaan, tanggung jawab dan kesabaran.⁸

⁷Danar Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistic Untuk Memahami Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2002), hal 4

⁸Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses membangkitkan ESQ Power sebuah journey melalui ihsan*, (Jakarta: Arga, 2007), hal 302

Al-Quran mengandung daya spiritual yang mencengangkan dan memiliki dampak yang luar biasa terhadap jiwa manusia. Al Quran dapat menggerakkan efeksi manusia, membakar emosi dan perasaannya, membersihkan rohnya, membangun kesadaran dan pikirannya, serta memperjelas penglihatannya.⁹ Dalam al-Quran dijelaskan bahwa hati memiliki kemampuan untuk memahami atau menangkap makna-makna. Dengan kemampuan tersebut, al-Quran bisa menjadi obat bagi hati yang sakit, karena al-Qur'an adalah dzikir.

Mendengarkan bacaan al-Quran dengan baik dan tenang dapat menghibur perasaan sedih, menenangkan jiwa yang gelisah, melunakkan hati yang keras, dan mendatangkan hidayah dari Allah SWT. Semakin kita sering membaca ataupun melalarnya hati kita akan semakin dekat dengan al-Quran dan Allah.¹⁰

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dina fitriyani yang berjudul “ Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Quran(PPATQ) Raudhatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016”. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara aktivitas menghafal al-Quran santri PPATQ raudhatul falah yang

⁹Nazam dewangga, *Mukjizat Keterbatasan*, (Yogyakarta: semesta hikmah, 2014), hal 421

¹⁰*Ibid.*, hal 185

ditunjukkan dengan hasil uji *korelasi product moment diketahui bahwa* $r_{xy} = 0,324 \geq r_{tabel}=0,308$.¹¹

C. Pengaruh Program Tahfidzul Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual

Berdasarkan pengujian menggunakan analisis *Manova* (*multivariate test*) yang menggunakan perhitungan *Roy's Largest Root* diperoleh hasil signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh program tahfidzul Quran terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik SDN Kampung dalem 1 Tulungagung.

Al-Quran adalah firman Allah yang bermu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad sesuai dengan redaksinya melalui malaikat jibril, secara berangsur-angsur, yang ditulis dalam mushaf-mushaf, yang diriwayatkan secara mutawatir dan bernilai ibadah bagi yang membacanya, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah AN-Nas.¹² Al-Quran mempunyai pengaruh terhadap siapapun yang membacanya. Al-Quran mempunyai pengaruh besar jika diperdengarkan kepada bayi. Sebagaimana yang disampaikan Dr. Nurhayati dalam seminar konseling dan psikoterapi islam di Malaysia pada tahun 1977. Hasil yang terungkap dalam penelitiannya adalah bayi berumur 48 jam

¹¹Dina Fitriyani, *Pengaruh Aktifitas Menghafal Al Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Quran (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016*, (Semarang: Skripsi Tidak Di Terbitkan, 2016)

¹²Nur Efendi dan Muhammad Fathurrohman, *Studi Al-Quran: Memahami Wahyu Allah secara Lebih Integral dan Komprehensif*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 40

diperdengarkan bacaan al-Quran melalui *tape recorder* bisa tenang dan menunjukkan respon tersenyum.¹³

Jika dengan mendengar music klasik hanya dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosi (EQ), maka mendengar atau membaca al-Quran dapat mempengaruhi IQ, EQ sekaligus dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual.¹⁴ Dan jika dengan mendengar atau membaca al-Quran saja dapat mempengaruhi kecerdasan IQ, EQ, dan SQ, begitu juga dengan menghafal al-Quran yang dalam prosesnya selalu mendengar dan membaca al-Quran secara berulang-ulang.

Karna Usia yang masih muda sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menghafal. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling ideal dalam menghafal, meskipun pada dasarnya tidak ada batasan (usia) dalam menghafal, karena pada masa kanak-kanak daya serap mereka lebih elastis dan tidak terlalu banyak kesibukan seperti halnya orang dewasa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melita Ayu Neni, Berliana Karta Kusumah, Dan Radif Khotamir Rusli yang berjudul “pengaruh menghafal al-Quran terhadap kecerdasan emosional santri di pondok pesantren al-Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor”.¹⁵ Juga penelitian yang dilakukan Dina Fitriyani

¹³ Abdul hamid M.Djamil, *Agar menuntut ilmu menjadi mudah*, (Jakarta: PT Elex media Komputindo, 2005), hal 165-166

¹⁴ Ibid., hal 166

¹⁵ Melita Ayu Neni, dkk, *Pengaruh Menghafal Al Quran Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Al Quran Muhammad Thoha Alfasyni Bogor*, (Bogor: jurnal tidak diterbitkan)

yang berjudul “ Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Quran(PPATQ) Raudhatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016”.¹⁶ Hasil keduanya menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program tahfidzul quran terhadap kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik SDN Kampung Dalem 1 Tulungagung.

¹⁶Dina fitriyani, *Pengaruh Aktifitas Menghafal Al Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak-Anak Tahfidzul Quran (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati Tahun 2016*, (Semarang: Skripsi Tidak Di Terbitkan, 2016)